

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Yoghurt (*L. bulgaricus* dan *S. thermophilus*) dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli* penyebab diare yang ditandai dengan adanya penurunan rerata pertumbuhan pada koloni *E. coli*.
2. Konsentrasi yoghurt minimal yang dapat menghambat pertumbuhan *Escherichia coli* adalah konsentrasi 20% yang memiliki kandungan hidrogen peroksida sebesar 0,680 mg/ml dan nilai pH 5,46.
3. Semakin tinggi konsentrasi yoghurt maka semakin tinggi pula kadar H₂O₂ dan asam laktat (pH) yang terkandung. Semakin tinggi kadar H₂O₂ dan asam laktat (pH), nilai daya penghambatan pertumbuhan *E. coli* semakin besar.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat peran senyawa lain yang terkandung pada yoghurt, yakni bakteriosin, dalam menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli*.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan variasi konsentrasi yoghurt yang lebih rendah dari 20% untuk menentukan konsentrasi paling minimum yoghurt dalam menghambat pertumbuhan *E. coli*.
3. Melakukan uji lanjutan terhadap penderita diare secara langsung terkait efektivitas yoghurt dalam mencegah diare.
4. Menginformasikan kepada masyarakat bahwa yoghurt dapat membantu proses pencegahan diare, sehingga diharap mampu mengurangi angka kejadian diare di Indonesia.